

LAPORAN LENGKAP

PROGRAM KOLABORASI LANDSKAP ACEH TENGGARA

PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN

Kawasan Habitat Orangutan Hutan Melalui Pengembangan Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Hutan Ketambe

(JANUARI – MEI 2014)





Daftar Isi

Kegiatan Fokus Group Diskusi Membangun Pemahaman Konsep Pengamanan Hutan Dengan Kelompok Masyarakat	4
Kegiatan Fokus Group Diskusi Membangun Pemahaman Konsep Pengamanan Hutan Dengan Lembaga Pendukung	6
Kegiatan Fokus Group Diskusi Pengelolaan Akses Informasi dan Pembuatan Peta Spasial Pengamanan Kawasan Hutan	8
Pelatihan Teknis Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pengamanan dan Perlindungan Habitat Orangutan Dalam Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser di Lanskap Aceh Tenggara	10
Fasilitasi Pembentukan Kepengurusan Himpunan Pramuwisata Indonesia Kabupaten Aceh Tenggara	13
Kegiatan Study Banding HPI Aceh Tenggara Ke Kawasan Ekowisata Tangkahan di Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara	16



**LAPORAN LENGKAP PROGRAM KOLABORASI LANDSKAP ACEH TENGGARA
PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN KAWASAN HABITAT ORANGUTAN HUTAN MELALUI PENGEMBANGAN
KAWASAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN HUTAN KETAMBE (JANUARI - MEI 2014)
Oleh: Riswan (Fasilitator Lanskap Aceh Tenggara)**

© Forum Orangutan Indonesia (FORINA)

Forum Orangutan Indonesia
Jl. Cemara Boulevard No. 58 Taman Yasmin, Bogor, Indonesia, 16112.
www.forina.or.id

Kredit Foto/Illustrasi: © FORINA, Meirini Sucahyo, Sri Suci Utami Atmoko, Fitriah Basalamah
Layout: Meirini Sucahyo



Kegiatan Fokus Group Diskusi Membangun Pemahaman Konsep Pengamanan Hutan Dengan Kelompok Masyarakat

NAMA KEGIATAN	Diskusi Terfokus “Membangun Pemahaman Konsep Pengamanan Kawasan Hutan Dengan Kelompok Masyarakat”
WAKTU KEGIATAN	Rabu, 12 Februari 2014
LOKASI	Mina Café, Kutacane – Aceh Tenggara
PELAKSANA	Fasilitator FORINA Landskap Aceh Tenggara
PESERTA PERTEMUAN	11 orang pemandu wisata (8 orang berasal dari Ketambe dan 3 orang berasal dari Kutacane)
TUJUAN KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan dan mendiskusikan rencana kerja Kolaboratif FORINA dalam mendukung habitat orangutan di Landskap Aceh Tenggara. 2. Membangun pemahaman dan konsepsi tentang pengamanan kawasan hutan terutama kawasan habitat orangutan Ketambe. 3. Membangun komitmen bersama untuk pelaksanaan implementasi program kolaboratif untuk pengamanan kawasan hutan Ketambe yang berada dalam kawasan TNGL. 4. Mengeksplorasi ancaman kerusakan kawasan hutan habitat orangutan Ketambe dalam kawasan hutan TNGL.
HASIL DISKUSI	<p>Beberapa catatan penting dari kegiatan diskusi terfokus ini antara lain adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta pertemuan yang merupakan masyarakat pemandu wisata yang berada di Ketambe dan Kutacane sangat mendukung kegiatan kolaboratif FORINA dalam memperkuat kelembagaan HPI Kutacane yang merupakan kumpulan para pemandu wisata yang berada di Aceh Tenggara dalam upaya mendukung pelestarian habitat orangutan. • Adanya kesepahaman tentang konsepsi pengamanan kawasan hutan yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam hal ini pemandu wisata yang tergabung dalam HPI Kutacane. • HPI berkomitmen terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh FORINA karane bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat terutama bagi para pemandu wisata dibandingkan dengan program lain yang ada di Aceh Tenggara. • Bentuk ancaman yang terjadi terhadap habitat orangutan di Ketambe yang selama ini adalah; pembukaan kawasan hutan untuk pertanian, konflik orangutan dengan pemilik pohon durian, selain itu banyak orangutan yang disita dari masyarakat tidak lagi dikembalikan di hutan Ketambe.



REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. HPI akan mengumpulkan para pemandu wisata yang belum hadir dalam pertemuan ini untuk mendiskusikan kembali secara internal tentang kegiatan kolaboratif FORINA.
2. Melakukan koordinasi dengan Pemkab Aceh Tenggara khususnya Dinas Parawisata dan Budaya (Disbudpar) untuk mendukung kegiatan HPI dan FORINA lakukan dalam pengembangan wisata dan pengamanan kawasan hutan.
3. Melakukan pertemuan kembali untuk kegiatan pengamanan objek dan mekanisme informasi pada setiap akses pengamanan hutan yang akan dilakukan Minggu ke IV bulan Februari 2014



Kegiatan Fokus Group Diskusi Membangun Pemahaman Konsepsi Pengamanan Hutan Dengan Lembaga Pendukung

NAMA KEGIATAN	Diskusi Terfokus “Membangun Pemahaman Konsepsi Pengamanan Kawasan Hutan Dengan Lembaga Pendukung”
WAKTU KEGIATAN	Kamis, 13 Febuari 2014
LOKASI	Kabid. Wilayah II TNGL – Aceh Tenggara
PELAKSANA	Fasilitator FORINA Landskap Aceh Tenggara
PESERTA PERTEMUAN	5 orang (2 orang dari TNGL, 1 orang Kelompok Masyarakat dan 1 orang Fasilitator Forina). Pihak OIC tidak bisa hadir disebabkan ada kegiatan pada waktu bersamaan dengan kegiatan diskusi ini.
TUJUAN KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan kembali rencana kerja Kolaboratif yang sudah direvisi oleh FORINA. 2. Membangun pemahaman dan konsepsi tentang pengamanan kawasan hutan terutama kawasan habitat orangutan di Ketambe.
HASIL DISKUSI	<p>Beberapa catatan penting dari kegiatan diskusi terfokus ini antara lain adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta pertemuan yang merupakan masyarakat pemandu wisata • Pihak TNGL masih mendukung revisi kegiatan Kolaboratif berkaitan dengan pengamanan kawasan hutan dengan melibatkan kelembagaan HPI dengan catatan asalkan HPI serius menjalankan roda organisasi dan dapat bekerjasama dengan TNGL. • Jika kelembagaan HPI serius menjalankan organisasinya dan dapat menjalankan program kerjanya akan didukung oleh TNGL dengan memberikan asetnya untuk dikelola oleh HPI di dalam kawasan hutan Ketambe. • Melakukan koordinasi dan melibatkan Disbudpar Aceh Tenggara dalam kegiatan Kolaboratif ini karena berkaitan dengan pengembangan ekowisata.





Kegiatan Fokus Group Diskusi Pengelolaan Akses Informasi dan Pembuatan Peta Spasial Pengamanan Kawasan Hutan

NAMA KEGIATAN	Diskusi Terfokus : “Pengelolaan Informasi Terhadap Akses Pengamanan Kawasan Hutan”
WAKTU PELAKSANAAN	4 Maret 2014
TEMPAT KEGIATAN	Aula Pertemuan TNGL Wil II Kutacane
PESERTA PERTEMUAN	Berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 13 orang komunitas masyarakat yang tergabung dalam HPI Aceh Tenggara dan 2 orang dari TNGL Wil II. Kutacane
TUJUAN KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya alam yang ada di kawasan hutan ketambe pada kawasan TNGL. 2. Mengidentifikasi bentuk ancaman pengerusakan yang terjadi di kawasan Hutan Ketambe. 3. Membuat peta spasial potensi sumberdaya alam, objek pengamanan, jalur patroli dan titik pos pemantauan. 4. Mendiskusikan tentang mekanisme pengelolaan informasi berkaitan dengan temuan lapangan tentang kegiatan pengerusakan kawasan hutan.
HASIL KEGIATAN	<p>Beberapa hal penting yang menjadi catatan dari hasil diskusi terfokus ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya sketsa peta spasial tentang potensi sumberdaya alam, jalur patroli, objek pengamanan dan pos pengamatan di kawasan hutan ketambe yang merupakan lokasi ecotourism masyarakat yang tergabung dalam HPI Aceh Tenggara. • Untuk format laporan temuan lapangan tentang pengerusakan hutan akan disesuaikan dengan format yang selama ini sering digunakan oleh Polhut TNGL yang bertugas di lapangan. • Informasi temuan kerusakan hutan oleh masyarakat dalam hal ini HPI dapat di koordinasikan oleh Polsek setempat atau ke kantor Resort TNGL yang berada di Ketambe.

REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. Sketsa peta sepasial yang digambarkan oleh masyarakat akan dibuat kembali yang lebih baik dalam bentuk peta digital agar bias digunakan dalam kegiatan patroli pengamanan hutan.
2. Untuk pengelolaan informasi dan format pelaporan akan dibahas lebih lanjut dalam kegiatan pelatihan perlindungan dan pengamanan hutan yang akan dilaksanakan oleh FORINA.





Pelatihan Teknis Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pengamanan dan Perlindungan Habitat Orangutan Dalam Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser di Lanskap Aceh Tenggara

NAMA KEGIATAN	Pelatihan Teknis Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Perlindungan dan Pengamanan Habitat Orangutan Di Kawasan TNGL Lanskap Aceh Tenggara
WAKTU PELAKSANAAN	20 - 23 Maret 2014
TEMPAT KEGIATAN	Wisma Leuser Ketambe – Aceh Tenggara
PESERTA PERTEMUAN	Berjumlah 15 orang masyarakat yang tergabung dalam HPI Aceh Tenggara.
TUJUAN KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang habitat orangutan dan penanganan konflik orangutan. 2. Masyarakat memahami konsep pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan hutan berbasis komunitas. 3. Masyarakat memiliki kemampuan teknis tentang navigasi dan membuat peta spasial tentang potensi penting sumberdaya alam dalam perlindungan dan pengamanan kawasan hutan. 4. Membangun mekanisme pengumpulan data dan pengelolaan informasi. 5. Terbangunnya <i>trust building</i> (kebersamaan) di antara peserta pelatihan melalui kegiatan <i>outbound</i>.
HASIL KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> • 15 orang peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang habitat dan penanganan konflik orangutan, konsep pengamanan dan pelaksanaan teknis patroli pengamanan hutan berbasis komunitas, navigasi dan pembuatan peta spasial patroli dan pembuatan laporan informasi dan temuan kerusakan hutan. • Adanya peta spasial dalam bentuk digital yang akan digunakan untuk kegiatan patrol pengamanan hutan.

REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

1. Masyarakat sebagai pelapor tentang pelaku kerusakan hutan ke depannya minta indentitasnya dirahasiakan dan adanya perlindungan dari aparat penegak hukum.
2. Pembentukan kepengurusan HPI yang baru perlu segera dilakukan untuk memperkuat organisasi ini dalam meningkatkan SDA anggota HPI dan ikut serta dalam pengembangan ekowisata dan perlindungan kawasan hutan tentunya dengan dukungan para pihak.





Fasilitasi Pembentukan Kepengurusan Himpunan Pramuwisata Indonesia Kabupaten Aceh Tenggara

NAMA KEGIATAN	Fasilitasi Pembentukan Kepengurusan Dewan Pengurus Cabang Himpunan Pramuwisata Indonesia – Aceh Tenggara (DPC. HPI) Periode Kepengurusan Tahun 2014 - 2019
WAKTU PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat musyawarah pemilihan kepengurusan DPC. HPI – Aceh Tenggara dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014. 2. Kegiatan pelantikan kepengurusan DPC. HPI – Aceh Tenggara Periode Tahun 2014 – 2019 dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014
LOKASI KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan musyawarah pemilihan kepengurusan DPC.HPI dilaksanakan di Desa Ketambe Kab. Aceh Tenggara. 2. Pelantikan kepengurusan DPC. HPI – Aceh Tenggara periode kepengurusan 2014 – 2019 dilaksanakan di Gedung Aula Pertemuan SMK. Negeri 2 Kutacane – Aceh Tenggara.
PESERTA PERTEMUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta pertemuan musyawarah pemilihan kepengurusan baru DPC. HPI – Aceh Tenggara berjumlah 18 orang yang merupakan berprofesi sebagai pemandu di kawasan Ekowisata Ketambe. 2. Peserta acara kegiatan pelantikan kepengurusan DPC. HPI Aceh Tenggara berjumlah sekitar 50 orang yang berasal dari ; Muspida Aceh Tenggara (Wakil Bupati Aceh Tenggara, Kepala Staff kodim Aceh Tenggara dan Wakil Kapolres Aceh Tenggara), Instansi teknis daerah dan pusat (Dinas Disbudpar dan Kabid.Wilayah II TNGL Kutacane), anggota HPI Aceh Tenggara, LSM, Akademisi, pengelola hotel dan mahasiswa.
DESKRIPSI KEGIATAN	<p>Kawasan hutan ketambe yang termasuk dalam TNGL wilayah II Kutacane – Aceh Tenggara merupakan habitat dan pusat penelitian orangutan sumatera. Selain itu kawasan ini juga memiliki potensi untuk kegiatan ekowisata yang memiliki dampak ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Sejak terjadinya konflik bersenjata antara GAM dan Pemerintah Pusat kegiatan ekowisata di Ketambe lumpuh total disebabkan adanya kegiatan darurat militer yang diterapkan di Aceh pada tahun 2002. Untuk mengembalikan kawasan hutan ketambe menjadi lokasi tujuan ekowisata di Aceh yang memiliki dampak ekonomi masyarakat sekitar dan untuk mengurangi degradasi kerusakan hutan, maka Forina berinisiatif bersama stakeholdel pendukung lainnya dalam program kolaboratif menguatkan kembali pengembangan ekowisata di kawasan hutan ketambe dengan memfasilitasi terbentuknya kepengurusan DPC. HPI Aceh Tenggara sebagai media para pemandu wisata lokal dalam turut serta mengembangkan kegiatan ekowisata serta turut serta berpartisipasi menjaga kelestarian kawasan hutan ketambe yang juga merupakan pusat penelitian orangutan sumatera.</p>

<p>TUJUAN KEGIATAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kembali kawasan Hutan Ketambe menjadi salah satu pusat tujuan ekowisata di Aceh yang dikelola berbasis masyarakat lokal dan berkelanjutan. 2. Memfasilitasi Terbentuknya kepengurusan baru DPC. Himpunan Pramuwisata Indonesia (DPC. HPI Aceh Tenggara) sebagai media pemberdayaan para pemandu wisata lokal untuk mendorong pengembangan ekowisata khususnya di kawasan Hutan Ketambe. 3. Menjaga kelestarian kawasan hutan ketambe sebagai habitat dan pusat penelitian orangutan sumatera melalui kegiatan pengembangan ekowisata yang memiliki dampak meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar melalui penguatan kelembagaan lokal HPI.
<p>METODE KEGIATAN</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan fasilitasi pembentukan kelembagaan HPI ini dilakukan melalui diskusi FGD, pertemuan musyawarah masyarakat dan kegiatan pelantikan kepengurusan HPI dengan melibatkan stakeholder di tingkat Kab. Aceh Tenggara.</p>
<p>HASIL KEGIATAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk Kepengurusan DPC. HPI Aceh Tenggara Tahun 2014 – 2019 oleh DPD. HPI Prov. Aceh melalui Surat Keputusan Nomor. 27/SK/DPD-HPI.Aceh/IV/2014 yang ditandatangani oleh Ketua DPD HPI – Aceh (Zainuddin Johan, SE). • Terselenggaranya pelantikan kepengurusan DPC. HPI – Aceh Tenggara Tahun 2014 – 2019 yang dilakukan secara seremonial oleh Wakil Bupati Aceh Tenggara dan disaksikan oleh para undangan yang berasal dari Muspida, pelaku wisata, LSM, Akademisi dan pihak pengelola TNGL. • Adanya komitmen pemerintah daerah Kab. Aceh Tenggara melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) untuk membantu memperkuat kelembagaan HPI untuk menjalankan program organisasi serta pengembangan kegiatan ekowisata di Kab. Aceh Tenggara melalui event kegiatan bertaraf lokal dan internasional serta memprogramkan Visit Aceh Tenggara 2016.



RENCANA TINDAK LANJUT

1. Merumuskan program kerja kepengurusan DPC. HPI Aceh Tenggara untuk 5 tahun ke depan (2014 -2019).
2. Meningkatkan kapasitas kepengurusan DPC. HPI Aceh Tenggara dalam pengelolaan ekowisata melalui kegiatan pelatihan dan study banding.
3. Membangun jaringan kerja dan melakukan kegiatan promosi wisata melalui media website yang dikelola oleh HPI.



Kegiatan Study Banding HPI Aceh Tenggara Ke Kawasan Ekowisata Tangkahan di Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara

NAMA KEGIATAN	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kepengurusan DPC. HPI – Aceh Tenggara Melalui Kegiatan Study Banding Di Lokasi Ekowisata Tangkahan Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara
WAKTU PELAKSANAAN	Kegiatan study banding ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 24 Mei 2014.
LOKASI KEGIATAN	Kawasan ekowisata Tangkahan Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara
PESERTA STUDY BANDING	Berjumlah 6 orang yang merupakan pengurus baru DPC. HPI Aceh Tenggara Tahun 2014 – 2019 yang dilantik pada tanggal 15 April 2014.
DESKRIPSI KEGIATAN	Kegiatan study banding DPC.HPI Aceh Tenggara yang di fasilitasi oleh FORINA merupakan bagian dari implementasi rencana kegiatan kolaboratif dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam hal ini wadah para pemandu wisata lokal yang tergabung dalam Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) yang baru pertengahan bulan April 2014 kemaren dilakukan pembentukan dan pelantikan kepengurusan baru. Lokasi kegiatan study banding ini dilakukan dengan mengunjungi kawasan ekowisata Tangkahan yang terletak di Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara. Lokasi kegiatan study banding ini dipilih disebabkan secara geografis dan potensi wisata hampir sama dengan kawasan hutan ketambe yang menjadi kawasan ekowisata di Aceh Tenggara, yaitu berada pada kawasan hutan TNGL. Hal yang ingin diambil pembelajaran dalam kegiatan study banding di kawasan ekowisata Tangkahan ini yaitu berkaitan dengan manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam mengembangkan kawasan ekowisatanya yang tergabung dalam wadah Lembaga Pengelola Tangkahan (LPT) yang diinisiasi dan dijalankan serta dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Diharapkan dengan adanya kegiatan study banding ini bisa menjadi gambaran dan masukan dalam pengelolaan kawasan ekowisata ketambe ke depan terutama oleh pengurus HPI yang baru dilantik serta stakeholder lainnya di Kab. Aceh Tenggara.
TUJUAN KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas pemandu wisata yang tergabung dalam wadah HPI Aceh Tenggara dalam membangun manajemen pengelolaan ekowisata umumnya di Aceh Tenggara dan khususnya di kawasan ekowisata Ketambe. 2. Mengidentifikasi pengelolaan potensi wisata alam yang ditawarkan dalam bentuk paket wisata kepada para pengunjung baik wisata lokal maupun domestik. 3. Mempelajari bagaimana masyarakat sekitar kawasan ekowisata Tangkahan dalam mengelola kawasan hutannya agar tetap terjaga dan lestari melalui kegiatan ekowisata untuk meningkat pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. 4. Membangun jaringan dan komunikasi baik antar pemandu wisata dan lembaga organisasi dalam pengelolaan ekowisata lestari dan berkelanjutan.



METODE KEGIATAN	Kegiatan study banding ini dilakukan melalui metode diskusi berbagi pengalaman dengan pengurus Lembaga Pengelola Tangkahan (LPT), pemandu wisata dan pengelola hotel, melakukan kunjungan pada objek potensi wisata Tangkahan.
HASIL KEGIATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya pemahaman dan pengalaman peserta study banding tentang manajemen pengelolaan ekowisata Tangkahan yang diinisiasi dan dijalankan oleh masyarakat melalui wadah Lembaga Pengelola Tangkahan (LPT) secara mandiri dan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian kawasan hutan dengan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar melalui kegiatan ekowisata. 2. Terjalinnnya hubungan komunikasi antar pemandu wisata dan pengelola kawasan ekowisata Tangkahan. 3. Adanya pengetahuan peserta study banding tentang pemanfaatan objek wisata yang dikelola dalam bentuk paket wisata yang ditawarkan oleh para pengunjung ekowisata tangkahan.

RENCANA TINDAK LANJUT

Mendiskusikan tentang hasil pengalaman dan pengetahuan dari kegiatan study banding di internal HPI dan stakeholder lainnya tentang pengelolaan ekowisata yang dimungkinkan dapat diterapkan dan dikembangkan di Kab. Aceh Tenggara.





FORUM ORANGUTAN INDONESIA (FORINA)

Jl. Cemara Boulevard No. 58

Taman Yasmin, Bogor, Indonesia, 16112.

www.forina.or.id